

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Jamur tiram putih (*Pleurotus ostreatus*) merupakan salah satu jenis jamur makanan yang paling banyak dibudidayakan di seluruh dunia. Jamur tiram kaya dengan serat, mineral, vitamin B, kalium, dan beberapa jenis karbohidrat. Jamur juga baik dikonsumsi karena bebas lemak, bebas kolesterol dan rendah kalori. Manfaat lain dari jamur tiram yaitu menjaga kesehatan tubuh, menangkal radikal bebas, menjaga kesehatan jantung dan mencegah diabetes (Inayah dan Prima, 2022). Praktik budidaya jamur tiram putih perlu memperhatikan beberapa hal seperti komposisi media tanam yang digunakan dan sumber nutrisi tambahan yang dapat membantu menghasilkan produk yang optimum baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya.

Media tanam merupakan salah satu faktor kunci yang menentukan keberhasilan dalam budidaya jamur tiram putih. Media tanam memiliki peran yang sangat krusial dalam menyediakan nutrisi yang dibutuhkan untuk pertumbuhan jamur tiram putih. Media jamur tiram putih yang digunakan petani sebelumnya yaitu serbuk gergaji, kapur, dan bekatul. Penggunaan serbuk gergaji sebagai satu-satunya media memiliki beberapa keterbatasan, seperti ketergantungan terhadap satu jenis bahan baku yang ketersediaannya bisa berfluktuasi, serta adanya potensi ketidakseimbangan nutrisi (Nugraha dan Hasan, 2024). Hasil produksi yang diperoleh dari panen ke panen menggunakan media tanam serbuk gergaji kayu tidak mengalami peningkatan. Alternatif bahan tambahan untuk media tanam yang digunakan yaitu sekam padi, dimana sekam padi mengandung beberapa elemen penting yang mendukung pertumbuhan jamur tiram putih seperti silika dan unsur hara organik lainnya, sehingga dengan terpenuhinya nutrisi yang dibutuhkan jamur tiram putih dengan penambahan bahan media tanam ini diharapkan mampu meningkatkan hasil produksi jamur tiram putih setiap panennya. Penggunaan kombinasi media tanam serbuk gergaji kayu dan sekam padi diharapkan dapat memberikan solusi bagi petani dalam menghadapi fluktuasi ketersediaan bahan baku media tanam, sekaligus mengurangi ketergantungan pada satu jenis bahan dan memanfaatkan limbah pertanian yang melimpah, seperti sekam padi.

Pupuk organik mengandung banyak bahan organik kompleks dibandingkan pupuk anorganik. Pupuk organik cair mampu memberikan unsur hara makro dan mikro serta memiliki manfaat bagi tanaman yaitu mempermudah dan mempercepat proses penyerapan hara, penyebaran hara bagi tanaman lebih merata dan pengaplikasiannya lebih mudah. Menurut Muliani dkk. (2017), pupuk organik cair mengandung hara dan makro esensial (N, P, K, S, B, Mo, Cu, Fe, Mn, Cl, dan Zn) yang baik untuk pertumbuhan dan hasil tanaman. Bahan organik yang dapat digunakan untuk campuran pupuk organik cair yaitu kulit pisang, hal ini dikarenakan limbah kulit pisang banyak ditemui pada pedagang-pedagang dan tidak diolah kembali dan dibuang begitu saja tanpa dimanfaatkan. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang komposisi media tanam dan konsentrasi POC yang tepat agar mendapatkan pertumbuhan dan hasil jamur tiram putih yang optimal.

1.2. Rumusan Masalah

Masalah pokok yang ditemukan berdasarkan latar belakang di atas, yaitu:

1. Bagaimana pengaruh komposisi media tanam terhadap pertumbuhan dan hasil jamur tiram putih (*Pleurotus ostreatus*)?
2. Bagaimana pengaruh berbagai konsentrasi pupuk organik cair kulit pisang kepok terhadap pertumbuhan dan hasil jamur tiram putih (*Pleurotus ostreatus*)?
3. Bagaimana interaksi antara komposisi media tanam dan berbagai konsentrasi pupuk organik cair kulit pisang kepok terhadap pertumbuhan dan hasil jamur tiram putih (*Pleurotus ostreatus*)?

1.3. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Mendapatkan interaksi antara komposisi media tanam dan konsentrasi pupuk organik cair kulit pisang kepok terhadap pertumbuhan dan hasil jamur tiram putih (*Pleurotus ostreatus*)
2. Mendapatkan komposisi media tanam yang memberikan pengaruh terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil jamur tiram putih (*Pleurotus ostreatus*)
3. Mendapatkan konsentrasi pupuk organik cair kulit pisang kepok yang memberikan pengaruh terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil jamur tiram putih (*Pleurotus ostreatus*).

1.4. Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberikan pengetahuan mengenai komposisi media tanam dan konsentrasi pupuk organik cair kulit pisang kepok yang tepat terhadap pertumbuhan dan hasil jamur tiram putih (*Pleurotus ostreatus*).